

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, dan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan yang baik, pemilik usaha akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh.

Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai maka pemilik UKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya.

Dari penjelasan diatas, maka modul ini dibuat dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UKM” untuk memberikan penjelasan bagaimana menyusun laporan keuangan secara manual dan berbasis komputer.

Tujuan Pembelajaran

1. Pemilik usaha mampu memahami proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara manual.
2. Pemilik usaha mampu memahami proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer.

A. PROSES PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL

1. Pencatatan Akuntansi

Dalam akuntansi, setiap transaksi yang terjadi dalam suatu usaha akan diolah menjadi laporan keuangan. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Pencatatan adalah kegiatan untuk membukukan transaksi akuntansi dalam media pencatatan yang disebut dengan jurnal. Dalam tahap ini, dilakukan analisis atas transaksi yang terjadi kemudian memasukkan dalam buku jurnal dan kemudian memindahkan catatan dalam jurnal ke buku besar. Penggolongan adalah proses mengelompokkan transaksi yang sejenis dalam pos-pos yang disebut buku besar. Peringkasan adalah kegiatan meringkas informasi yang disajikan dalam buku besar kedalam neraca saldo, sedangkan pelaporan adalah kegiatan untuk melaporkan informasi dalam bentuk laporan keuangan.

a. Daftar Akun

Untuk membuat jurnal, perusahaan harus membuat daftar akun terlebih dahulu. Daftar akun akan digunakan sebagai dasar untuk membuat jurnal, membuat buku besar dan laporan keuangan. Daftar akun diturunkan dari kelompok-kelompok yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi. Daftar akun berisi nomor akun dan nama akun. Nomor akun adalah kode unik dari akun dimana nomor akun tidak boleh sama atau bersifat unik. Sedangkan nama akun adalah deskripsi atau judul dari nomor akun. Untuk membuat daftar akun, kita dapat menggunakan dasar pengelompokkan dalam neraca dan laporan laba rugi.

Berikut adalah contoh daftar akun:

1111	Kas
1112	Bank
1131	Persediaan Bahan Baku
1141	Persediaan Bahan Pelengkap
1151	Persediaan Barang Dagang
1161	Perlengkapan
1211	Tanah
1221	Bangunan
1231	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1241	Mesin
1242	Akumulasi Penyusutan Mesin

3111	Modal
4111	Penjualan
5111	Pembelian Bahan Baku
5112	Pembelian Bahan Pelengkap
5201	Beban Gaji
5202	Beban Listrik

b. Jurnal

Jurnal digunakan sebagai dasar dalam pembuatan buku besar perusahaan. Buku besar akan diringkas dalam bentuk neraca saldo dan pada akhirnya digunakan untuk membuat laporan keuangan. Dalam pencatatan kejournal menggunakan model *double entry* atau dua sisi yaitu sisi debit dan kredit. Untuk membuat jurnal diperlukan analisis yang benar atas transaksi yang terjadi. Dasar untuk memasukkan data dalam jurnal adalah bukti transaksi. Bukti transaksi dapat berupa nota pembelian, kuitansi, voucher, dan lainnya.

Jurnal memiliki bentuk sebagai berikut:

Tanggal	No Bukti	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit

Kolom tanggal adalah informasi tanggal transaksi yang ada dalam bukti transaksi

Kolom no bukti diisi dengan nomor bukti transaksi yang dimasukkan dalam jurnal

Kolom nama akun berfungsi untuk menampung nama akun dan keterangan dari transaksi
Ref berfungsi untuk memberikan informasi tentang pada akun buku besar apa jurnal akan diposting

Kolom debit berfungsi untuk memberikan informasi tentang jumlah rupiah transaksi yang di pos debit

Kolom kredit berfungsi untuk memberikan informasi tentang jumlah rupiah transaksi yang di pos kredit.

Contoh Kasus

CV Karunia Abadi adalah perusahaan yang memproduksi serbuk jahe. CV. Karunia Abadi memiliki neraca saldo per 31 Mei 2018 sebagai berikut:

CV. KARUNIA ABADI

NERACA SALDO

Per 31 Mei 2018

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	1.000.000	
Bank	10.000.000	
Piutang	20.000.000	
Persediaan Bahan Baku	5.000.000	
Persediaan Bahan Pelengkap	500.000	
Persediaan Barang Dagang	1.000.000	
Perlengkapan	500.000	
Tanah	50.000.000	
Bangunan	60.000.000	
Peralatan	5.000.000	
Utang Bank		50.000.000
Modal		103.000.000
TOTAL	153.000.000	153.000.000

Berikut transaksi yang terjadi pada CV Karunia Abadi selama bulan Juni 2018 :

- a. Tanggal 2, Penjualan tunai serbuk jahe 2 ton (80 sak) Rp. 50.000.000 ke PT. Forisa
- b. Tanggal 5, Pembelian gula kristal putih Rp. 5.000.000
- c. Tanggal 10, Pembelian jahe emprit Rp. 10.000.000
- d. Tanggal 15, Pembelian karung coklat Rp. 500.000
- e. Tanggal 20, Pembelian plastik dalam Rp. 500.000
- f. Tanggal 25, Pembelian karton Rp. 500.000
- g. Tanggal 30, Membayar gaji karyawan Rp. 10.000.000

- h. Tanggal 30, Membayar listrik Rp.1.000.000
- i. Persediaan akhir bahan baku Rp. 1.000.000
- j. Persediaan akhir bahan pelengkap Rp. 500.000
- k. Persediaan akhir barang dagang Rp. 625.000

Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut adalah:

JURNAL UMUM

Halaman : 1

Tanggal	No. Bukti	Akun	Ref	Debet	Kredit
2		Kas		50.000.000	
		Penjualan			50.000.000
5		Pembelian Bahan Baku		5.000.000	
		Kas			5.000.000
10		Pembelian Bahan Baku		10.000.000	
		Kas			10.000.000
15		Pembelian Bahan Pelengkap		500.000	
		Kas			500.000
20		Pembelian Bahan Pelengkap		500.000	
		Kas			500.000
25		Pembelian Bahan Pelengkap		500.000	
		Kas			500.000
30		Beban gaji		10.000.000	
		Kas			10.000.000
30		Beban Listrik		1.000.000	
		Kas			1.000.000

c. Buku Besar

Buku besar adalah catatan akuntansi yang berfungsi mengelompokkan catatan transaksi yang pos-posnya sama. Setelah dijurnal, selanjutnya data jurnal akan diposting dalam buku besar. Bentuk buku besar adalah sebagai berikut:

No Akun :.....

Nama Akun:.....

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo

Dalam penghitungan saldo yang ada di buku besar, kita menggunakan konsep dalam persamaan akuntansi dimana untuk akun dengan kelompok aset dan biaya atau beban, maka jumlah debet dikurangi dengan jumlah kredit, sebaliknya untuk akun dengan kelompok liabilitas, ekuitas dan pendapatan maka aturan perhitungannya adalah jumlah kredit dikurangi dengan jumlah debet.

Misalkan: Untuk akun kas seperti pada penjelasan transaksi sebelumnya, maka saldo akhir kas dalam buku besar adalah :

No Akun : 1111

Nama Akun: Kas

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
Juni 18	Saldo awal	1.000.000	-	1.000.000
2		50.000.000		51.000.000
5			5.000.000	46.000.000
10			10.000.000	36.000.000
15			500.000	35.500.000
20			500.000	35.000.000
25			500.000	34.500.000
30			10.000.000	24.500.000
30			1.000.000	23.500.000
31	Jumlah	51.000.000	27.500.000	23.500.000

No Akun :.....

Nama Akun:Penjualan

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
2			50.000.000	50.000.000

No Akun :.....

Nama Akun:Pembelian Bahan
baku

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
5		5.000.000		5.000.000
10		10.000.000		15.000.000

No Akun :.....

Nama Akun:Pembelian Bahan
Pelengkap

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
15		500.000		500.000
20		500.000		1.000.000
25		500.000		1.500.000

No Akun :.....

Nama Akun: **Beban Gaji**

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
30		10.000.000		10.000.000

No Akun :.....

Nama Akun: **Beban Listrik**

Tgl	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
30		1.000.000		1.000.000

d. Laporan Harga Pokok

Berikut ini laporan harga pokok CV.Karunia Abadi yang berakhir 30 Juni 2018:

CV. KARUNIA ABADI

Laporan Harga Pokok

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018

Persediaan Bahan Baku Awal		5.000.000
Persediaan Bahan Pelengkap Awal		<u>500.000</u>
Total Persediaan		5.500.000
Pembelian Bahan Baku	15.000.000	
Pembelian Bahan Pelengkap	<u>1.500.000</u>	
Total Pembelian	16.500.000	
Pembelian bersih	16.500.000	
Biaya angkut pembelian	-	
Harga perolehan pembelian		<u>16.500.000</u>
Tersedia untuk digunakan		22.000.000
Persediaan bahan baku akhir		(1.000.000)
Persediaan bahan pelengkap akhir		<u>(500.000)</u>
Biaya bahan baku		20.500.000
Biaya Gaji karyawan produksi		10.000.000
Biaya overhead (biaya listrik)		<u>1.000.000</u>
Total biaya produksi		31.500.000
Persediaan barang dagang awal		<u>1.000.000</u>
Tersedia untuk dijual		32.500.000
Persediaan barang dagang akhir		<u>(625.000)</u>
Harga pokok penjualan		31.875.000

e. Laporan Laba Rugi

Berikut ini laporan laba rugi CV.Karunia Abadi yang berakhir 30 Juni 2018:

CV. KARUNIA ABADI

Laporan Laba Rugi

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018

Penjualan	50.000.000
Retur Penjualan	-
Potongan penjualan	-
Penjualan bersih	50.000.000
Harga pokok penjualan	<u>(31.875.000)</u>
Laba Kotor	18.125.000
Biaya non operasional	-
Laba bersih	18.125.000

f. Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini laporan posisi keuangan CV.Karunia Abadi yang berakhir 30 Juni 2018:

CV. KARUNIA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2018

Asset	Debet	Kewajiban dan Modal	Kredit
Kas	23.500.000		
Bank	10.000.000		
Piutang	20.000.000		
Persediaan Bahan Baku	1.000.000		
Persediaan Bahan Pelengkap	500.000		
Persediaan Barang Dagang	625.000		
Perlengkapan	500.000		
Tanah	50.000.000		
Bangunan	60.000.000		
Peralatan	5.000.000		
		Utang Bank	50.000.000
		Modal	121.125.000
TOTAL AKTIVA	171.125.000	TOTAL PASIVA	171.125.000

B. PROSES PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER

1. Myob Accounting

MYOB Accounting adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Software ini sebagai tool yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat. Berikut ini gambaran terkait aplikasi software MYOB:

Halaman depan program MYOB



OPEN : untuk membuka file MYOB yang sebelumnya telah dibuat.

CREATE : untuk membuat data perusahaan baru.

EXPLORE : untuk melihat contoh data perusahaan yang telah disediakan oleh MYOB.

WHAT'S NEW : untuk menampilkan beberapa fitur-fitur terbaru dari MYOB.

EXIT : untuk keluar dari program MYOB.

Menu Command Center



Accounts adalah komponen utama dari sistem akuntansi perusahaan, yang merupakan ringkasan dari seluruh aktivitas perusahaan, berfungsi untuk memodifikasi bagan akun, memasukan saldo awal akun-akun, dan proses penjurnalan transaksi umum.



Dalam menu *ACCOUNT*, terdiri dari beberapa sub menu yaitu :

1. **Account List** : untuk melihat/menambah/mengubah/menghapus daftar akun-akun
2. **Record Journal Entry** : untuk mencatat transaksi jurnal umum
3. **Transaction Journal** : untuk melihat transaksi jurnal.

Banking berfungsi mencatat transaksi-transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, seperti tagihan-tagihan dan beban sewa, listrik, telepon, pembayaran gaji.



Dalam menu *BANKING*, terdiri dari beberapa sub menu yaitu :

1. **Spend Money** digunakan untuk mencatat semua pengeluaran kas, *kecuali* pengeluaran yang disebabkan oleh adanya pelunasan utang karena pembelian secara kredit.
2. **Receive Money** digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas, *kecuali* penerimaan yang disebabkan oleh adanya penerimaan pelunasan piutang oleh customer karena penjualan secara kredit.

3. **Prepare Bank Deposit** : untuk mencatat pencairan cek/giro yang diterima dari pelanggan
4. **Bank Register** : untuk melihat mutasi setiap kas di bank dan dapat menambahkan transaksi perbankan.
5. **Reconcile Account** : untuk melakukan rekonsiliasi bank secara manual
6. **Print Cheque** : untuk mencetak cek yang telah dibuat.
7. **Transaction Journal** : untuk melihat transaksi jurnal yang dibuat melalui banking.

Sales untuk mencatat transaksi penjualan (tunai/kredit), penerimaan pembayaran piutang, retur penjualan, penyerahan uang kas ke pelanggan.

Time Billing untuk menghitung penjualan, pembelian, yang menggunakan perhitungan persatuan waktu, misalnya biaya konsultasi manajemen per jam.

Purchase untuk mencatat transaksi pembelian (tunai/kredit), pembayaran hutang, retur pembelian, penerimaan uang kas dari pemasok.

Payroll untuk penggajian karyawan

Inventory untuk mencatat, mengubah, menghapus, menetapkan dan menyesuaikan harga persediaan, memasukkan hasil perhitungan fisik persediaan barang dagang.

Card File untuk mencatat seluruh informasi mengenai pelanggan dan pemasok, menetapkan pajak dan termin pembayaran.

2. Pengenalan Kasus

Modul ini dibuat untuk mempermudah pemilik usaha memahami penggunaan piranti lunak (software) dalam pengaplikasiannya dalam akuntansi. Dalam modul ini akan menggunakan software akuntansi, MYOB Accounting sebagai paket program komputer untuk olah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) dan juga *user friendly*.

a. Informasi Umum

1. Identitas Perusahaan dan Usaha Pokok

Kasus ini adalah kasus sebuah perusahaan manufaktur yaitu CV. Karunia Abadi yang memproduksi serbuk jahe. Perusahaan tersebut membeli bahan baku secara tunai dari supplier.

Nama Perusahaan : CV. Karunia Abadi

Alamat : Getaspejaten RT 6 RW 2 Jati Kudus

II. Kebijakan Akuntansi

CV. Karunia Abadi mengambil kebijakan akuntansi sebagai berikut:

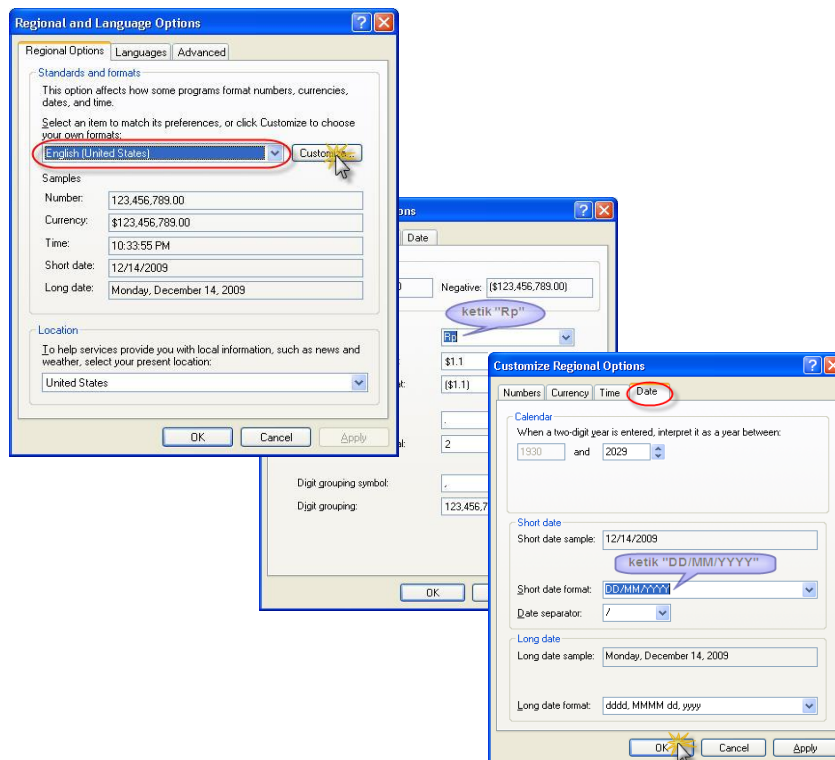
- Sistem berpasangan, dengan dasar akrual basis.
- Periode akuntansi tahunan dengan tahun takwin yang dimulai pada tanggal 1 Januari dan ditutup pada tanggal 31 Desember. Mata uang menggunakan *single currency* yaitu Rupiah (Rp).

Berikut adalah langkah-langkah dalam pencatatan akuntansi berbasis komputer:

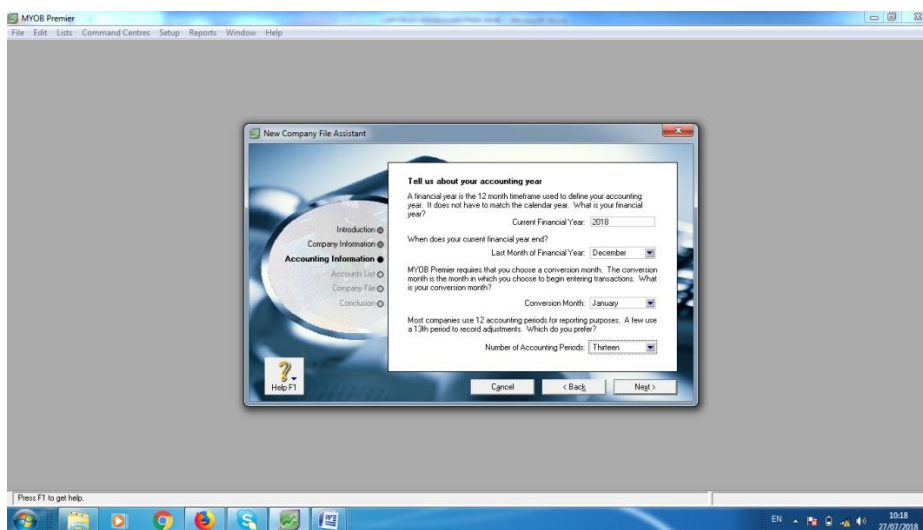
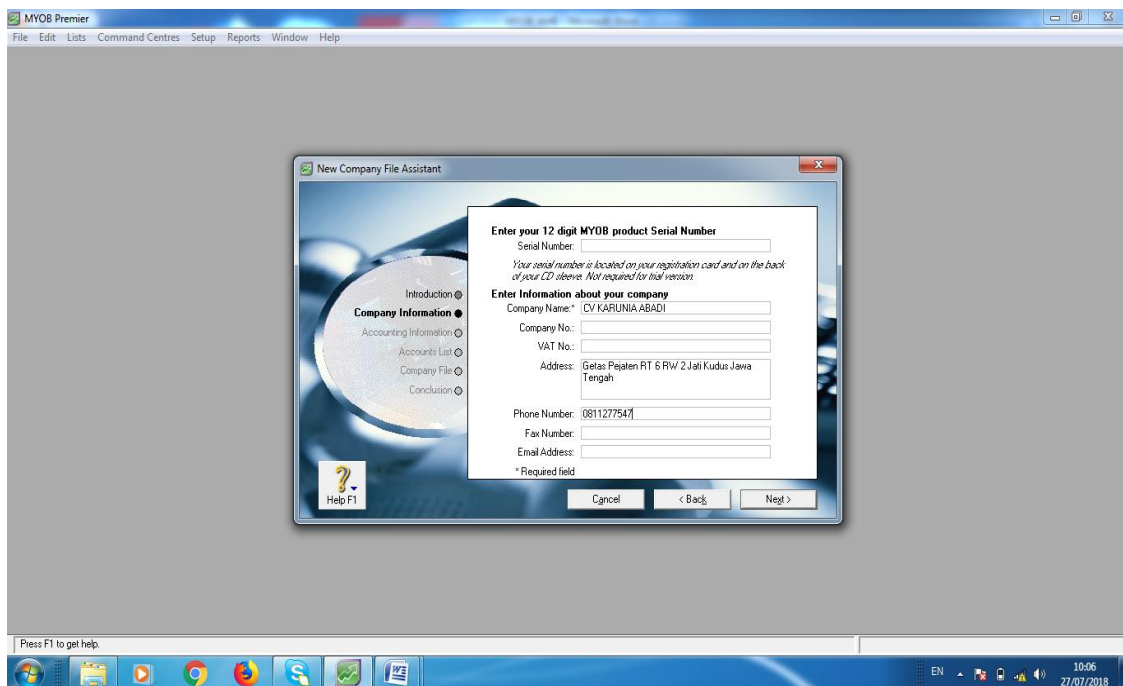
Setup Awal MYOB

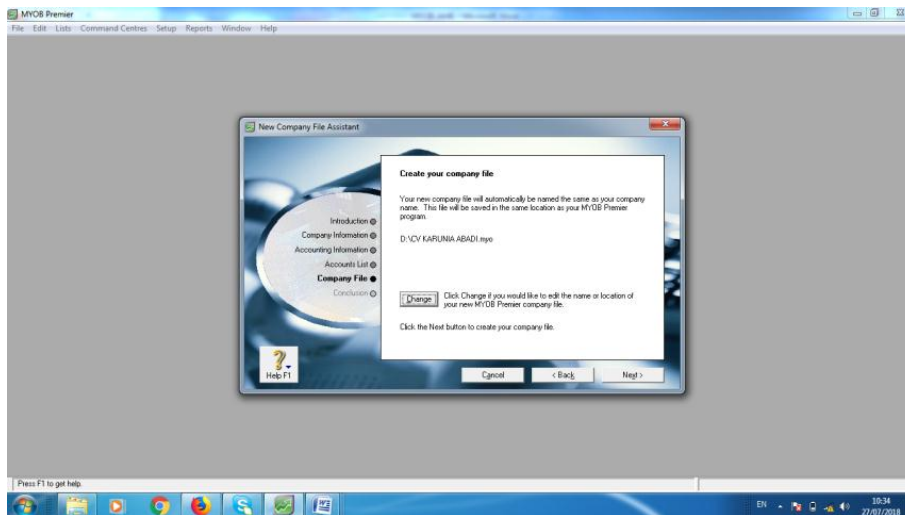
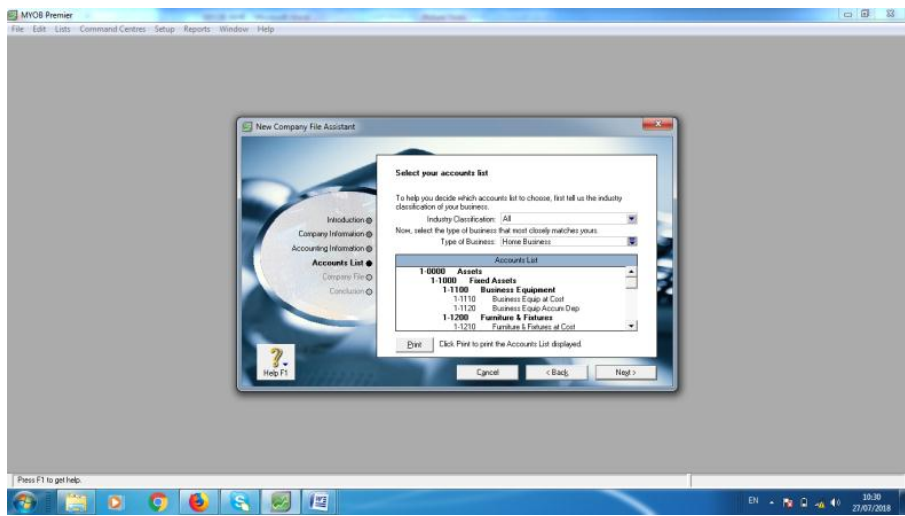
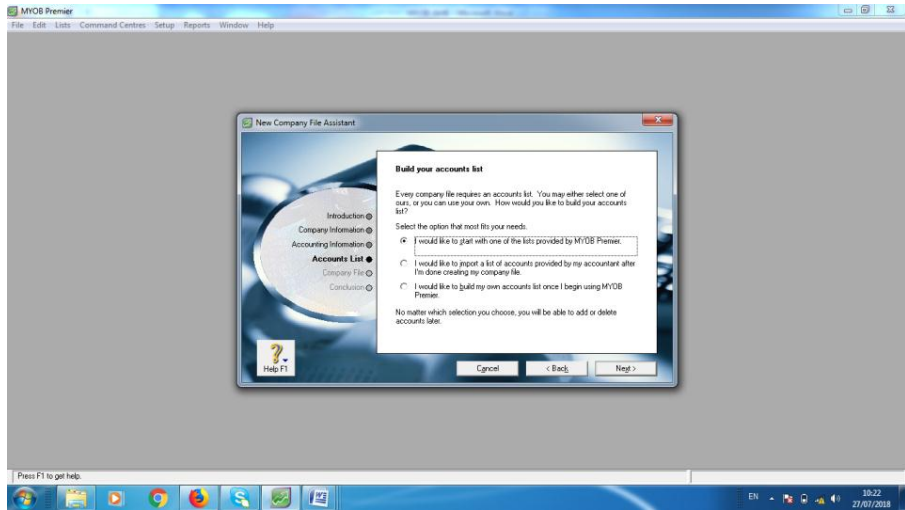
Mensetup sistem komputer sebelum menggunakan MYOB, sehingga didapatkan Simbol Mata Uang “Rp” dan Format Tanggal “DD/MM/YYYY”.

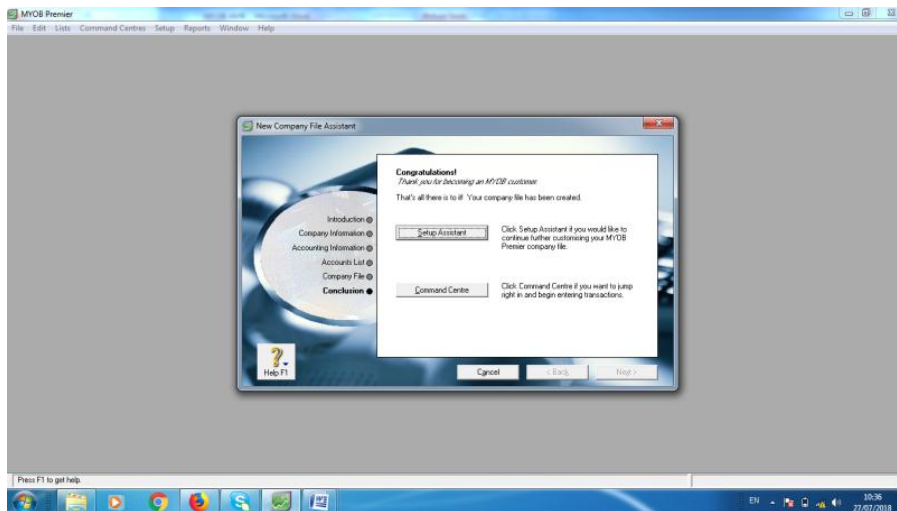
Klik START WINDOWS > CONTROL PANEL > Regional and Language Options



1. Membuat datafile perusahaan. START > All Programs > MYOB Accounting







2. Membuat Akun Baru

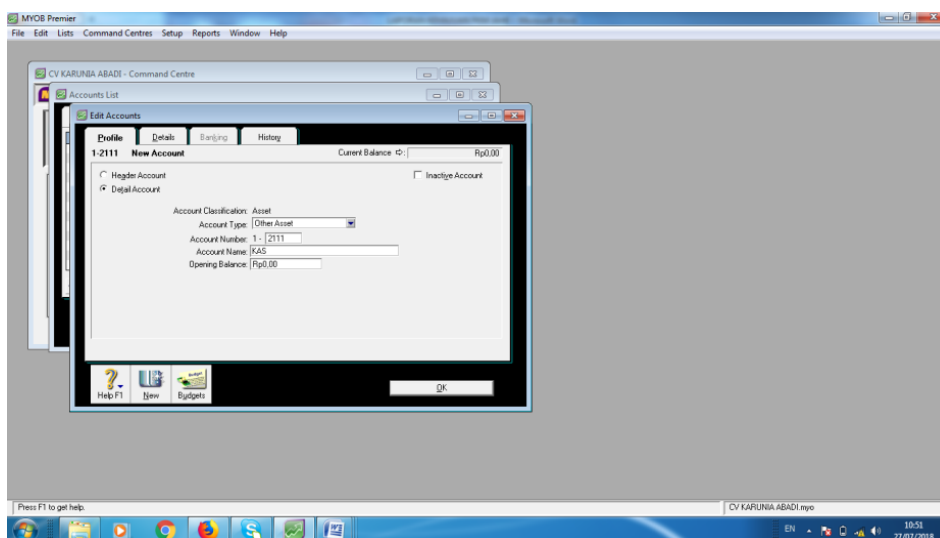
Akun baru yang harus dibuat adalah

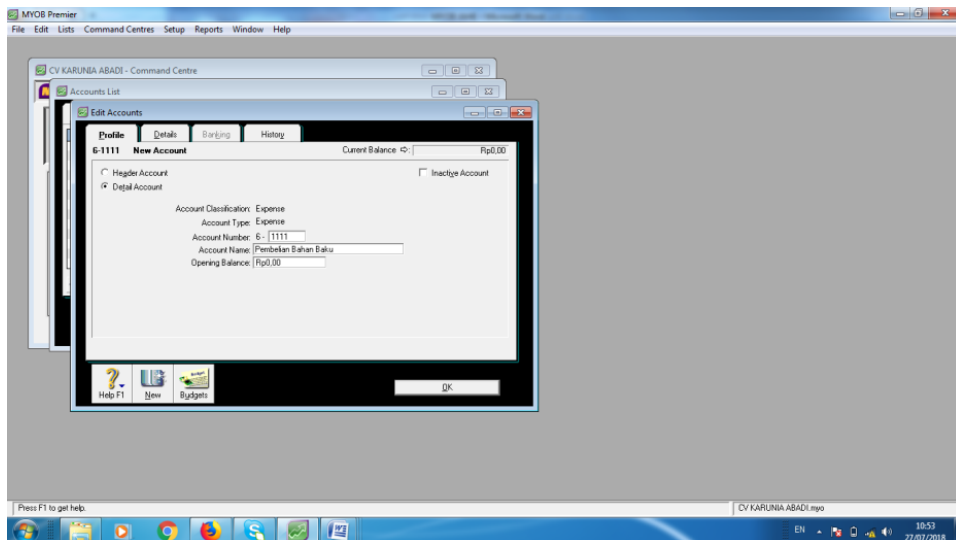
Detail Account

Account Type: Other Asset

Account Number : 1-2111

Account Name : Kas

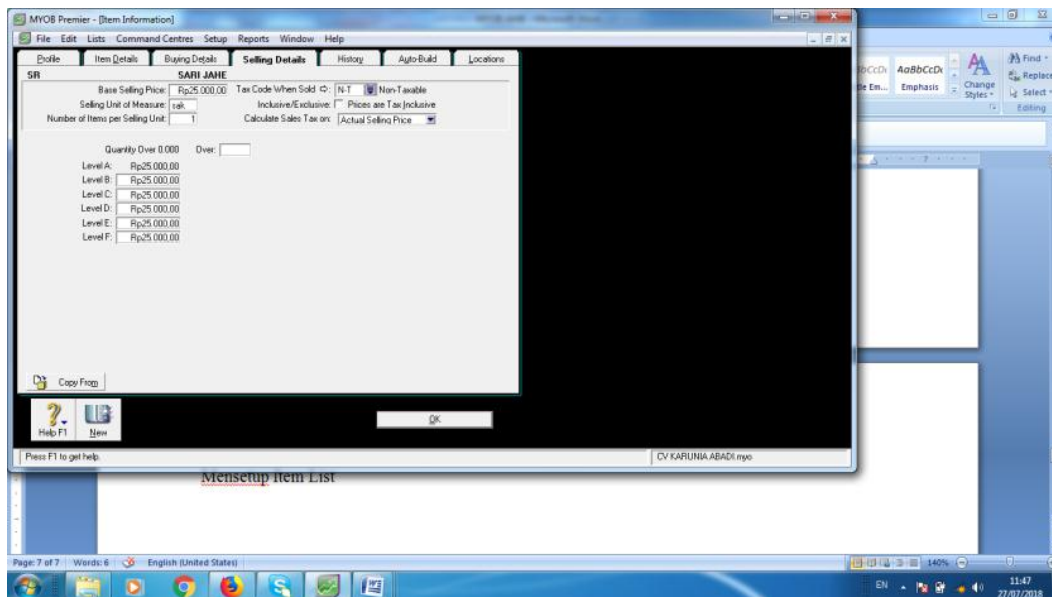




3. Mensetup Item List/Barang Dagangan

Item List (daftar barang dagangan) dalam MYOB berisi mengenai semua informasi persediaan barang dagangan. Langkah-langkah mensetup Item List:

Command Centres > Inventory > Item List > New



4. Mensetup *card list*

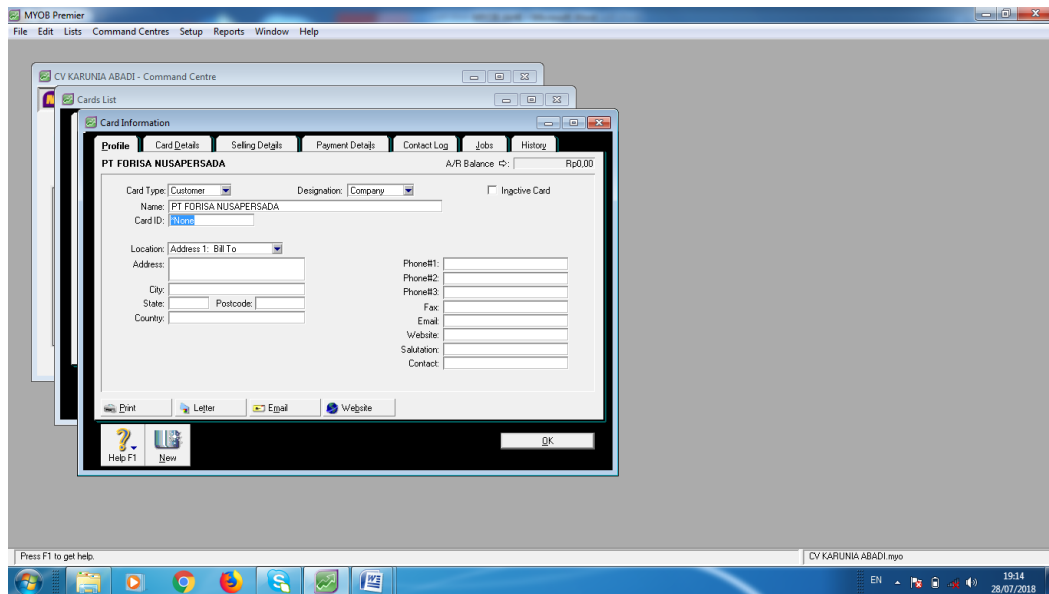
Card List dalam MYOB merupakan informasi yang berisi tentang data pelanggan (*customer*), data pemasok (*supplier*), data karyawan (*employee*) dan personel.

Langkah-langkah mensetup Card List :

Command Centres > Card File > Card List > New

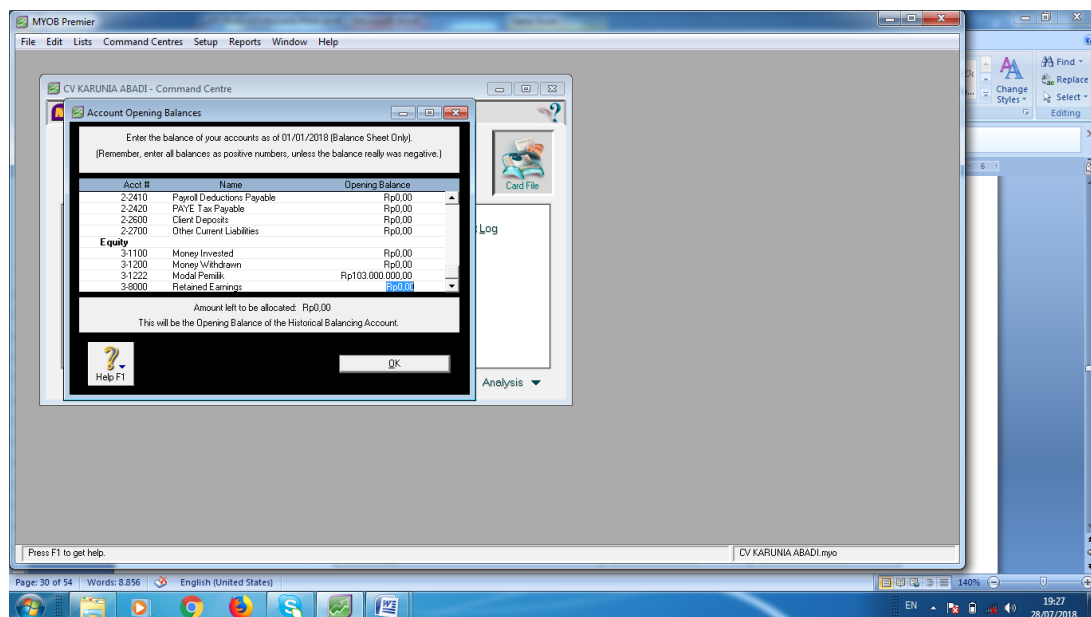
✓ Mensetup data pelanggan (*customer*),

- Customer name : PT. Forisa Nusapersada



5. Memasukkan Neraca Saldo Awal

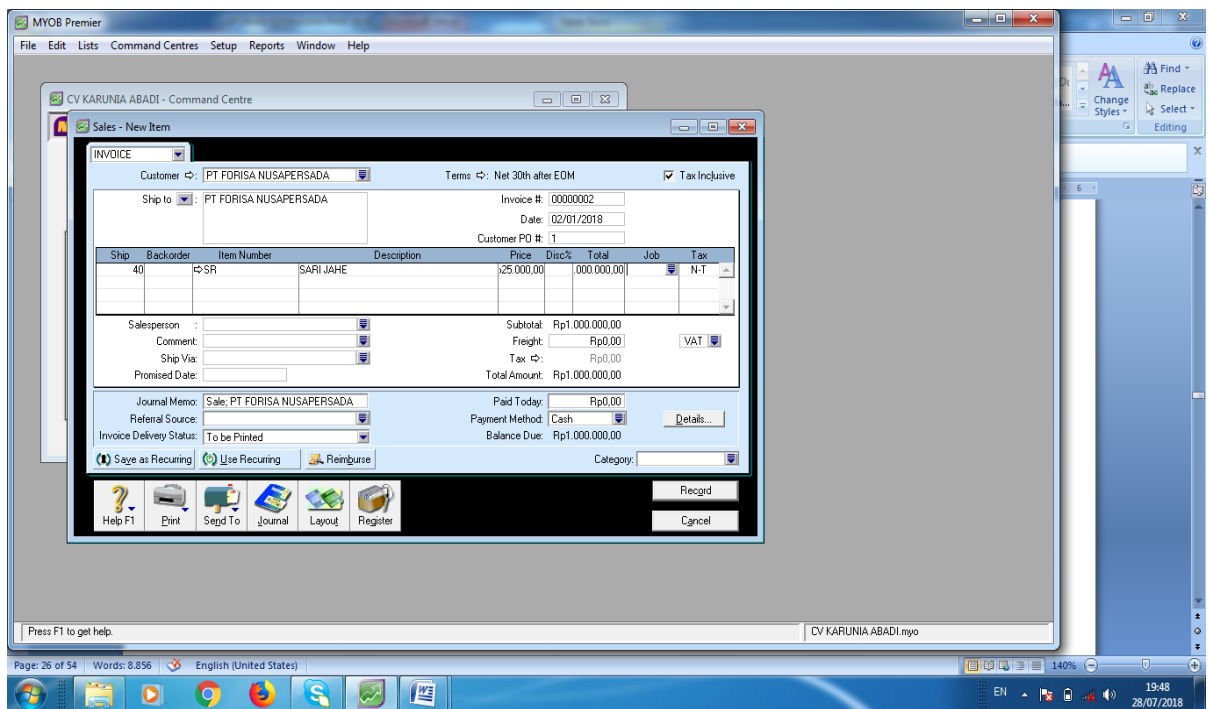
Langkahnya: Setup > Balances > Accounts Opening Balances



6. Pencatatan Transaksi

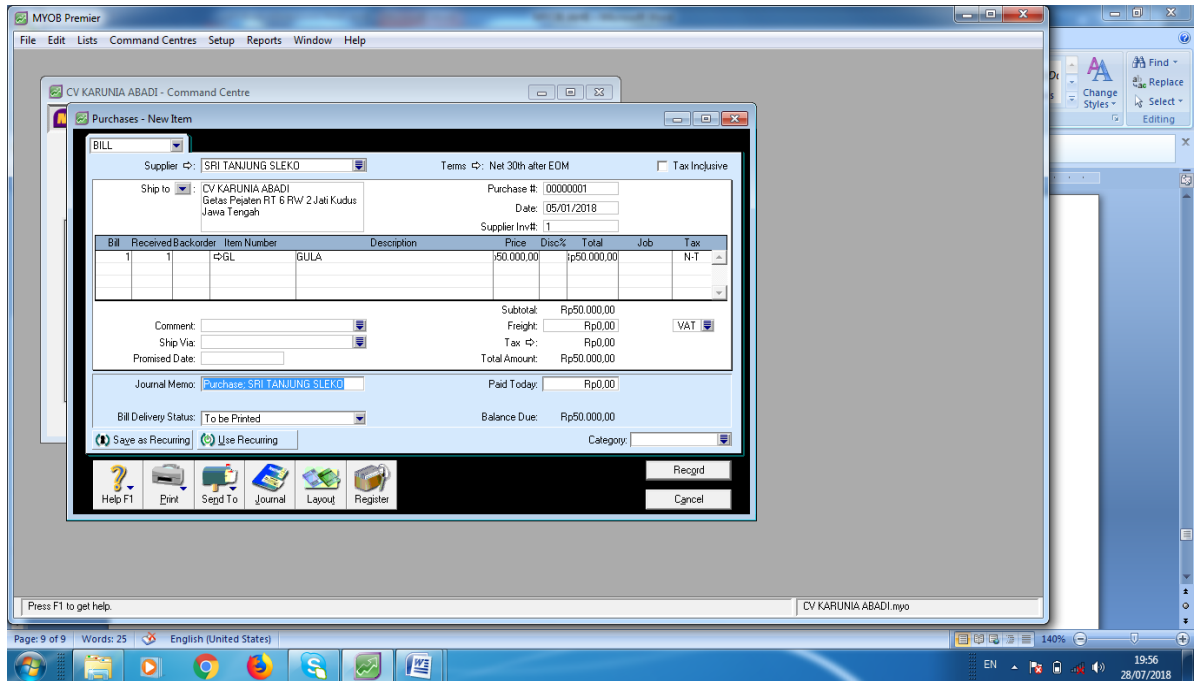
CV. Karunia Abadi mencatat semua transaksi (pembelian, penjualan, pengeluaran kas dan penerimaan kas) berdasar bukti transaksi.

- a) Mencatat transaksi penjualan barang dagangan ke PT Forisa Nusapersada. Penjualan sari jahe/jahe bubuk Rp.1000.000. [Enter Sales>Layout Item]

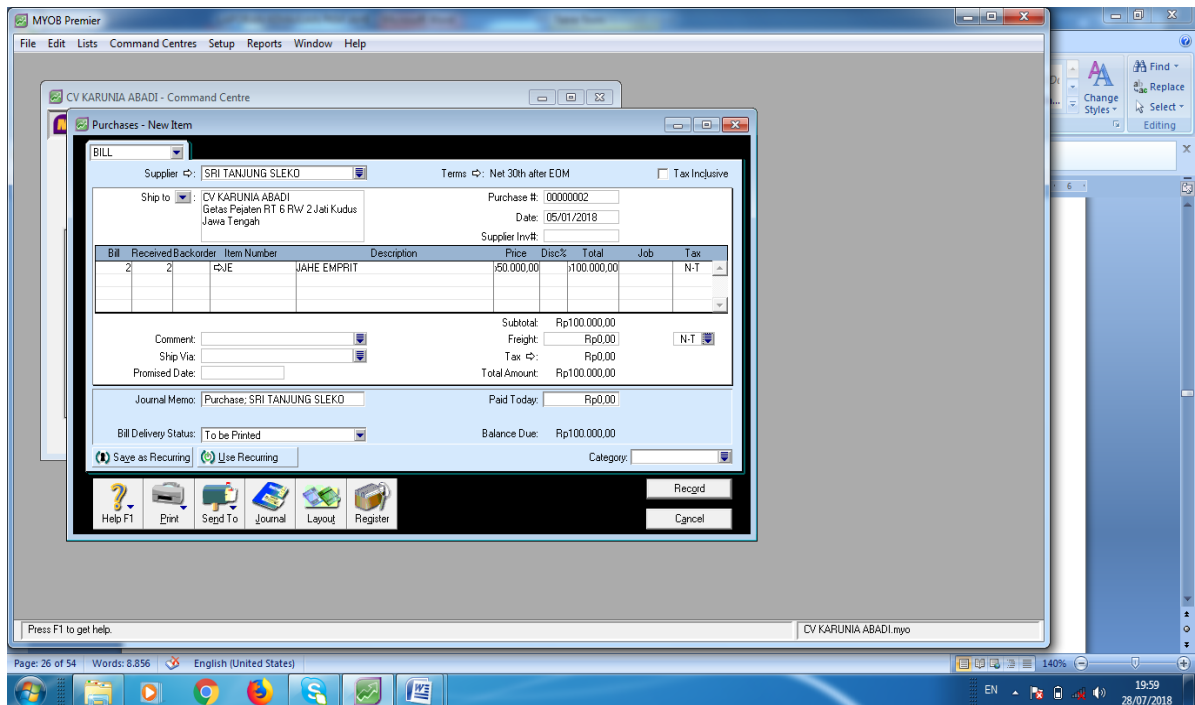


b) Mencatat pembelian bahan baku Gula Rp.50.000

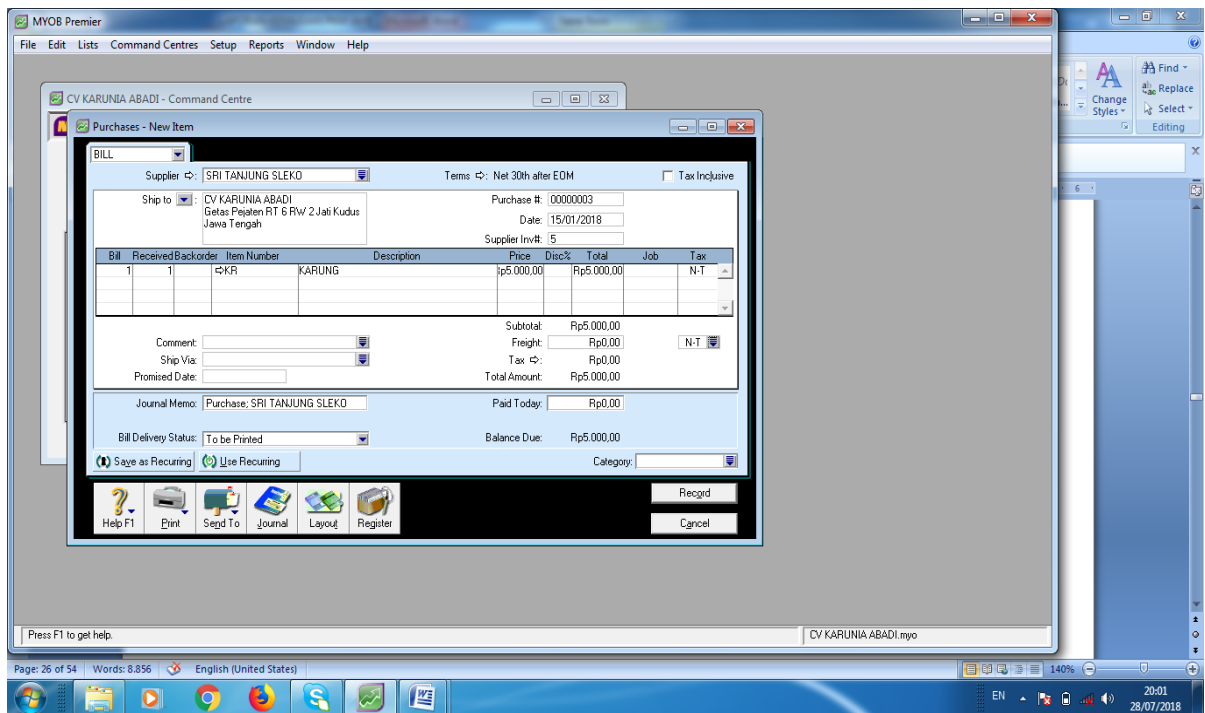
[Command Centres > Purchase]



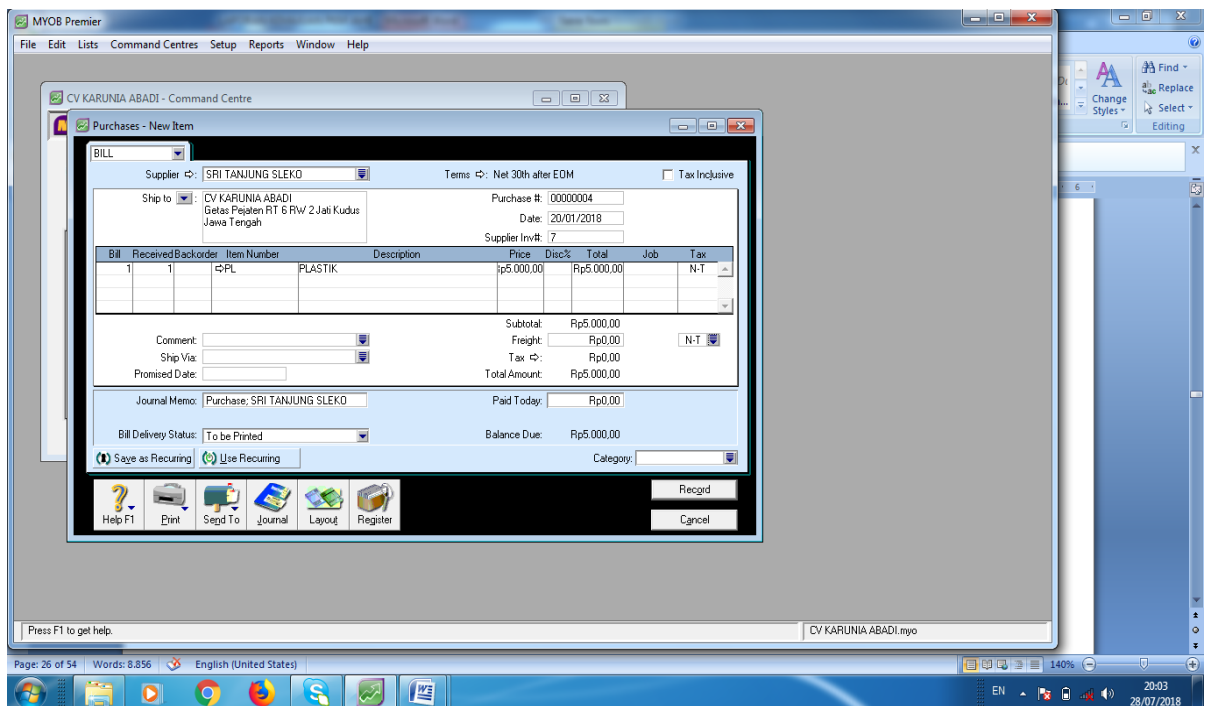
c) Mencatat pembelian bahan baku jahe emprit Rp. 100.000



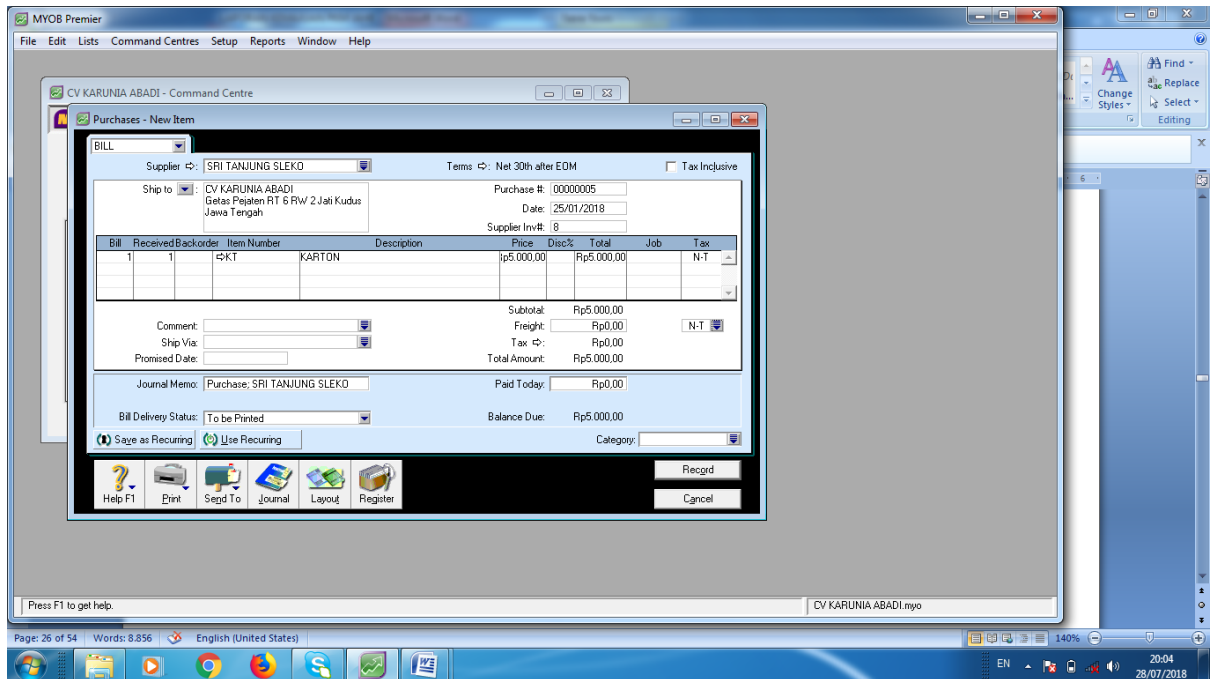
d) Mencatat pembelian bahan pelengkap berupa karung Rp. 5.000



e) Mencatat pembelian bahan pelengkap berupa plastik Rp. 5.000

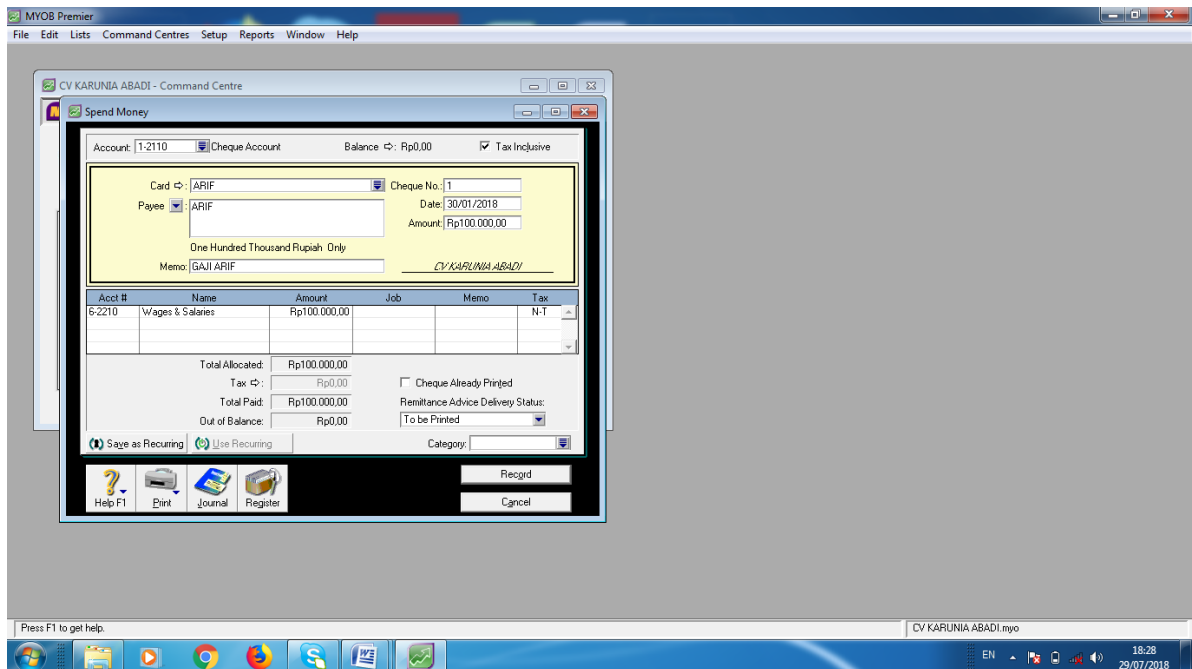


f) Mencatat pembelian bahan pelengkap berupa karton Rp. 5.000



g) Mencatat pembayaran gaji karyawan Rp. 100.000

[Banking > Spend Money]



7. Tampilkan *Balance Sheet report* dan *Profit Loss (Accrual)* untuk bulan Januari 2018. (Menu -> Reports > Index to Reports)

Balance Sheet
As of January 2018

Cash On Hand		
Cheque Account	Rp900.000,00	
bank	Rp10.000.000,00	
Pinjangan	Rp20.000.000,00	
Perediaan Bahan baku	Rp5.000.000,00	
Perediaan Bahan Pelengkap	Rp500.000,00	
Perediaan Barang Dagang	Rp1.000.000,00	
Pelengkapan	Rp500.000,00	
Total Cash On Hand	Rp37.900.000,00	
Trade Debtors	Rp1.000.000,00	
Inventory	Rp165.000,00	
Total Current Assets	Rp39.065.000,00	
Total Assets	Rp154.065.000,00	
Liabilities		
Long-Term Liabilities		
Bank Loans	Rp50.000.000,00	
Total Long-Term Liabilities	Rp50.000.000,00	
Current Liabilities		
Trade Creditors	Rp165.000,00	
Total Current Liabilities	Rp165.000,00	
Total Liabilities	Rp50.165.000,00	
Net Assets	Rp103.900.000,00	
Equity		
Owner's Equity		
Modal Pemilik	Rp103.000.000,00	
Total Owner's Equity	Rp103.000.000,00	
Current Year Earnings	(Rp1.000.000,00)	
Historical Balancing	Rp1.000.000,00	
Total Equity	Rp103.000.000,00	

Profit & Loss Statement
January 2018

Income		
Penjualan Sari-Jaha	Rp1.000.000,00	
Total Income	Rp1.000.000,00	
Cost of Sales		
Gross Profit	Rp1.000.000,00	
Expenses		
Employment Expenses		
Wages & Salaries	Rp100.000,00	
Pembelian Sari-Jaha	Rp1.000.000,00	
Total Expenses	Rp1.100.000,00	
Operating Profit	(Rp100.000,00)	
Other Income		
Other Expenses		
Net Profit / (Loss)	(Rp100.000,00)	

8. Penyimpanan Data melalui Back Up (Menu -> File -> Backup)

